

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan observasional pendekatan cross sectional (potong lintang). Rancangan Penelitian Survei cross sectional adalah suatu penelitian untuk pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara langsung pada waktu bersamaan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 hingga 27 Januari 2023.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Pring Kuning Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan di Posyandu Pring Kuning Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

##### **b. Sampel**

Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Ukuran sampel minimal yang layak dalam penelitian yaitu 30 (Sugiono, 2013). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* mempunyai kriteria sampel inklusi dan eksklusi pada penelitian sebagai berikut :

**a. Kriteria Inklusi**

- 1) Ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
- 3) Balita umur 0-59 bulan yang dilahirkan secara normal.
- 4) Balita umur 0-59 bulan yang sehat dan tidak ada riwayat penyakit bawaan.

**b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang memiliki keterbatasan : tidak dapat membaca, menulis, mendengar, ataupun melihat.

**D. Variabel Penelitian**

**1) Variabel Independen (Bebas)**

Variabel Independen (Bebas) dalam penelitian ini adalah pola asuh kesehatan.

**2) Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dan dalam penelitian ini variabel terikat yaitu status gizi.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola Asuh Kesehatan	Pola Asuh Kesehatan merupakan kemampuan ibu untuk memberikan waktu dan perhatian, perawatan anak dengan baik dan benar. Pola asuh kesehatan dibagi menjadi 3 yaitu 1. Imunisasi. 2. Perawatan gigi 3. Perawatan badan dan memandikan anak	Penilaian skor terhadap kuesioner 3 kategori (Sugiyono, 2016) : 1. Baik : jika nilainya >80% 2. Cukup : jika nilainya 60-80% 3. Kurang : jika nilainya <60%	Ordinal
Status Gizi	Status Gizi merupakan ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrire dalam bentuk variabel tertentu. Dengan pengukuran antropometri serta indeks penilaian BB/U, TB/U, dan BB/TB	Dengan penilaian Z-Score yaitu : A. BB/U : - Risiko BB lebih : >+1 SD - BB normal : -2 SD s/d +1 SD - BB kurang : -3 SD s/d <-2 SD - BB sangat kurang : <-3 SD B. TB/U : - Tinggi : >+3 SD - Normal : -2 SD s/d <+3 SD - Pendek : -3 SD s/d <-2 SD - Sangat pendek : <-3 SD C. BB/TB : - Obesitas : >+3 SD - Gizi lebih : >+2 SD s/d +3 SD - Berisiko gizi lebih : >+1 SD s/d +2 SD - Gizi baik : -2 SD s/d +1 SD - Gizi kurang : -3 SD s/d <-2 SD - Gizi buruk : <-3 SD	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data pola asuh kesehatan menggunakan alat ukur kuesioner.
- 2) Data berat badan (BB) menggunakan alat ukur Baby scale/timbangan digital.
- 3) Data panjang atau tinggi badan (PB/TB) menggunakan alat ukur infantometer atau mikrotoise

## **G. Metode Pengumpulan Data**

1. Data pola asuh kesehatan diperoleh dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuesioner.
2. Data status gizi diperoleh dengan cara pengukuran antropometri meliputi berat badan (BB) dan panjang atau tinggi badan (PB atau TB).

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a) Pengolahan Data.**

- 1) Data Karakteristik Responden.

Data tentang karakteristik responden meliputi data pekerjaan, data pendapatan, dan data tingkat pendidikan. Data tersebut dimasukkan ke dalam master data dengan bantuan Ms. Excel. Kemudian hasil disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabel tabulasi.

- 2) Data Pola Asuh Kesehatan

Data ini diolah dengan cara memberikan skor pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

2 = sangat baik

1 = cukup

0 = kurang

Dari rata-rata skor setiap responden dijumlahkan dan dicari rata-rata untuk masing-masing responden, kemudian dari skor rata-rata masing-masing responden dibagi dalam 3 kategori sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

Baik : jika nilainya >80%

Cukup : jika nilainya 60-80%

Kurang : jika nilainya <60%

Data pola asuh kesehatan disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabulasi

### 3) Data Status Gizi Balita

Status gizi balita dinilai berdasarkan indeks berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB), tinggi badan terhadap umur (TB/U), dan berat badan terhadap umur (BB/U) dengan menggunakan *software* antropometri 2005. Data status gizi disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabulasi, status gizi balita dikategorikan berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak yaitu :

a) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Risiko berat badan lebih :  $>+1$  SD
- Berat badan normal :  $-2$  SD s/d  $+1$  SD
- Berat badan kurang :  $-3$  SD s/d  $<-2$  SD
- Berat badan sangat kurang :  $< -3$  SD

b) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tinggi :  $>+3$  SD
- Normal :  $-2$  SD s/d  $+3$  SD
- Pendek :  $-3$  SD s/d  $< -2$  SD
- Sangat pendek :  $< -3$  SD

c) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan sebagai berikut:

- Obesitas :  $> +3$ SD
- Gizi lebih :  $>+2$  SD s/d  $+3$  SD
- Berisiko gizi lebih :  $> +1$  SD s/d  $+2$  SD
- Gizi Baik :  $-2$  SD s/d  $+1$  SD
- Gizi Kurang :  $-3$  SD s/d  $< -2$  SD
- Gizi buruk :  $< -3$  SD

## **b) Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pola asuh kesehatan dengan status gizi di wilayah desa tersebut. Cara melakukan analisis data :

### 1) Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel pola asuh kesehatan.

### 2) Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pola asuh kesehatan dengan status gizi menggunakan analisis uji Chi-square dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan jika  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara pola asuh kesehatan dengan kejadian status gizi. Namun jika  $p > 0,05 = H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara pola asuh kesehatan dengan kejadian status gizi.

## **I. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian terdapat etika yang harus diperhatikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan penjelasan atas maksud dan tujuan penelitian.
2. Adanya persetujuan antara peneliti dan responden, serta diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum penelitian dilaksanakan.
3. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak memasukkan nama responden pada lembar pengumpulan data responden, melainkan hanya diberi kode tertentu.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari responden dipergunakan untuk keperluan penelitian dan menjamin kerahasiaannya.